

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	<b>JURNAL JIPS</b> <b>(Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)</b>	
	Vol. 6 No. 2 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

## ANALISIS WACANA KRITIS TEKS BERITA CPNS DAN PPPK KORAN ELEKTRONIK DETIK.COM DAN CNN INDONESIA

**Kiki Nofika Sari, Ineng Naini, Yetty Morelent**

<sup>a</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bnang Hatta, [nofikasarikiki@gmail.com](mailto:nofikasarikiki@gmail.com)

<sup>a</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, [ineng\\_naini@yahoo.com](mailto:ineng_naini@yahoo.com)

<sup>a</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, [morelent104@yahoo.com](mailto:morelent104@yahoo.com)

### **Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur makro, superstruktur dan suruktur mikro berita CPNS dan PPPK pada koran detik.com dan CNN Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori analisis wacana Eriyanto (2009) dan Van Dijk (2009). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah berita koran elektronik edisi Januari tahun 2022. Hasil penelitian ini menemukan pertama, pada koran elektronik detik.com, ada 28 topik memperlihatkan simpati pada tenaga honorer sebagai media aktif menyuarakan aspirasi tenaga honorer, dan topik berusaha mencitrakan sikap netral pada pemerintah. Kedua, superstruktur yang terdiri dari pendahuluan, bagian isi, bagian penutup menunjukkan bahwa teks pada koran detik.com dan CNN Indonesia tidak konsisten. Ketiga, superstruktur struktur mikro yang terdiri dari latar, detail dan maksud ditemukan teks berita koran elektronik detik.com dan CNN Indonesia berusaha menunjukkan informasi yang memberikan citra positif kepada pembaca dan tidak memihak kepada pemerintah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kedua media berusaha memberikan informasi yang medianya agar menjadi konsumsi publik, meskipun memberikan topik yang berlawanan.*

*Keywords:* : Analisis Wacana Kritis, Berita CPNS dan PPPK, Koran Elektronik

© 2022 Jurnal JIPS

### **Abstract**

*This study aims to describe the macro structure, superstructure and microstructure of CPNS and PPPK news on detik.com newspapers and CNN Indonesia. The theory used is the theory of discourse analysis by Eriyanto (2009) and Van Dijk (2009). This type of research is a qualitative research with descriptive method. The source of the data for this research is the January 2022 edition of the electronic newspaper. The results of this study found that first, in the detik.com electronic newspaper, there were 28 topics showing sympathy for honorary staff as an active medium in voicing the aspirations of honorary staff, and the topic of trying to portray a neutral attitude towards the government. . Second, the superstructure consisting of the introduction, the content section, and the closing section shows that the texts in the detik.com newspaper and CNN Indonesia are inconsistent. Third, the microstructure superstructure consisting of the background, details and intent found in the text of the electronic newspaper detik.com and CNN Indonesia tries to show information that gives a positive image to the reader and does not take sides with the government. Therefore, it can be concluded that the two media are trying to provide information that the media is intended for public consumption, even though they provide opposite topics.*

*Keywords:* Critical Discourse Analysis, CPNS and PPPK News, Electronic Newspaper

## I INTRODUCTION

Media masa bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik secara individu ataupun kelompok. Beberapa media massa, seperti surat kabar terkadang mengalami ketimpangan. Terkadang di antara dua surat kabar dengan berita yang sama ditemukan kesan yang berbeda. Hal ini membuat pembaca ragu terhadap isi berita yang diberitakan itu akurat atau tidak. Namun, dengan menganalisis wacana pembaca akan mengetahui permasalahan implisit pada teks berita tersebut. Teknik membaca yang lebih mendalam dan kritis itu disebut sebagai analisis wacana.

Analisis wacana merupakan praktik pemakaian bahasa yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek dengan mengaitkan ideologi di dalamnya. Analisis wacana digunakan untuk menentukan dan mengetahui praktik ideologi dalam media. Pada pemberitaan mengenai pelaksanaan CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) dan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) tahun 2022 disinyalir tidak sesuai dengan realita.

Pemberitaan mengenai salah satu program pemerintah di bidang pendidikan tersebut menuai pro dan kontra. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah terhadap penerimaan CPNS dan PPPK tahun 2022. Banyak masalah dalam penerimaan CPNS dan PPPK baik dari segi administrasi maupun teknik pelaksanaannya. Namun demikian, dari sisi lain pemerintah mempunyai kewajiban untuk membuat sumber daya manusia yang kompeten, bermatabat, profesional dan berintegritas.

Pemberitaan yang dimuat dalam surat kabar *online* detik.com dan CNN Indonesia tersebut membahas penerimaan CPNS dan PPPK yang diterapkan pada jenjang pendidikan mulai dari SMA sederajat hingga perguruan tinggi di Indonesia. Dalam pemberitaan yang disampaikan ditemukan permasalahan dalam penerimaan maupun pelaksanaan CPNS dan PPPK. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis wacana kritis untuk melihat mengapa berita itu diterbitkan, apakah ada penyalahgunaan struktur sosial dominasi dan kelompok kekuasaan dalam teks berita tersebut.

Teks berita mengenai CPNS dan PPPK dianalisis menggunakan teori Van Dijk yang mengungkapkan bahwa analisis wacana kritis di

antaranya berupa ras, politik kelas sosial, gender, hegemoni dan lainnya. Dalam teori ini dikemukakan bahwa wacana tidak cukup dianalisis hanya teks semata tetapi juga perlu diamati bagaimana teks tersebut diproduksi. Pendekatan ini dalam teorinya disebut kognisi sosial. Analisis wacana model Van Dijk pertama pada dimensi teks yang dianalisis ialah bagaimana struktur teks serta strategi wacana yang digunakan untuk menegaskan topik tertentu. Kedua pada tingkat kognisi sosial dipelajari bagaimana proses berita diproduksi di mana proses ini melibatkan kognisi individu penulis berita. Ketiga yaitu mempelajari wacana itu berkembang di masyarakat.

Wacana merupakan satuan bahasa tertinggi atau terbesar yaitu pengertian (gagasan, ide, konsep, dan sebagainya) yang lengkap dan utuh. Maksudnya, dengan lengkap dan utuh itu orang tidak merasakannya adanya informasi yang kurang dari wacana itu. Kalau wacana itu berupa berita langsung, berita ringan, maupun berita kisah, maka di dalamnya sudah terangkum semua unsur yang harus, jadi dengan kata lain, wacana adalah sebuah karangan utuh dan lengkap (Chaer 2010:34).<sup>1</sup>

Selanjutnya Eriyanto (2009:3)<sup>2</sup> menjelaskan wacana rangkaian kalimat serasi yang menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dan membentuk satu kesatuan. Pengertian satu kalimat dihubungkan dengan kalimat lain dan tidak ditafsirkan satu per satu kalimat saja.

Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi. Analisis wacana muncul sebagai suatu reaksi terhadap linguistik murni yang tidak bisa mengungkapkan hakikat bahasa secara sempurna (Darma, 2009:15).<sup>3</sup>

Selanjutnya, Badara (2012:18)<sup>4</sup> analisis wacana ialah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Oleh karena itu, analisis wacana sangat penting untuk memahami hakikat bahasa dan perilaku berbahasa termasuk belajar bahasa.

Eriyanto (2009:7) menjelaskan dalam analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis/DCA*), wacana di sini tidak dapat

dipahami semata sebagai studi bahasa. Pada akhirnya, analisis wacana memang menggunakan bahasa dalam teks untuk dianalisis, tetapi bahasa analisis di sini agak berbeda dengan studi bahasa dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa

dianalisis bukan dengan menggunakan gambar semata dari aspek kebahasaan tetapi juga menggabungkan dengan konteks.

## II RESEARCH METHOD

Metode penelitian ini menurut Sugiyono, (2020:18)<sup>5</sup> merupakan filosofi post-positivisme yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam (tidak seperti eksperimen) dengan peneliti sebagai alat utama, teknik perolehan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menentukan makna daripada generalisasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan (Sugiyono 2020:314).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas tahapan-tahapan sebagai

berikut 1) Membaca dan memahami teks berita tentang penerimaan CPNS dan PPPK 2022. 2) Melakukan pencatatan data. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan lembar pencatatan tertentu yang dibuat untuk keperluan pencatatan ini. 3) Menandai dan mencatat data-data dengan menggunakan format pencatat dan pengumpulan data.

Analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan dan pengolahan data serta mempermudah langkah-langkah kerja penelitian. Menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut (1) menganalisis data teks berita penerimaan CPNS dan PPPK 2022 pada koran *detik.com* dan CNN Indonesia berdasarkan model Van Dijk, (2) membandingkan hasil analisis teks berita koran elektronik *detik.com* dan CNN Indonesia, (3) membuat analisis data.

## III RESULTS AND DISCUSSION

Setelah dilakukan analisis terhadap struktur teks berita tentang tenaga honorer terkait penerimaan seleksi CPNS dan PPPK tahun 2022 edisi bulan Januari tahun 2022 yang terdiri dari struktur makro bagian topik, struktur mikro, pendahuluan, isi dan penutup, serta struktur mikro bagian latar, detail, dan maksud.

Bagian struktur makro yang terdiri dari 28 topik mengatakan berita CPNS dan PPPK 2022 edisi Januari pada koran elektronik *detik.com* dan CNN Indonesia. Topik pada berita koran *detik.com* memperlihatkan simpati kepada tenaga honorer yang akan dihapuskan pada tahun 2023 nanti dan informasi mengenai penerimaan CPNS dan PPPK 2022, media berusaha mencitrakan sikap netral dan menunjukkan sikap positif pemerintah dalam memperhatikan nasib tenaga honorer kedepannya. Senada dengan hal

itu, pada koran CNN Indonesia topik beritanya cenderung sama dengan *detik.com*.

Sementara itu, bagian superstruktur yang terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup menunjukkan bahwa teks berita pada koran *detik.com* dan CNN Indonesia ada beberapa bagian penutup yang sama, terlihat pada data 2 dan 3 bagian penutup juga kalimat yang tidak bervariasi dan ada kalimat yang tidak baku pada koran *detik.com*, sedangkan pada data 27 dan 28 bagian penutup juga sama pada koran CNN Indonesia.

Selanjutnya bagian struktur mikro terdiri dari latar, detail dan maksud, terdapat teks berita koran *detik.com* dan CNN Indonesia menunjukkan informasi yang dianggap memberikan citra positif kepada pembaca sebagai media yang menunjukkan kondisi tenaga honorer dan tidak juga mengkritik sepenuhnya

kebijakan pemerintahan untuk CPNS dan PPPK 2022.

Dengan demikian, pemerintah seharusnya menepati janji tanggal hasil keluarnya sanggah tahap II, jangan sampai memberikan informasi yang tidak tepat kepada peserta seleksi. Pemerintah juga mengkaji ulang mengenai tenaga honorer yang akan dihapuskan, karena ini akan menjadi masalah di instansi pemerintah. Karena jumlah tenaga honorer banyak dibandingkan pegawai ASN.

### **3.1 Struktur Makro**

#### **Data 1.1**

Pada data 1.1 struktur makro pada koran detik.com “Lowongan Penerimaan CPNS 2022”. Topik utama di atas memaparkan informasi penerimaan CPNS diganti dengan PPPK untuk meminimalisir tenaga honorer disajikan informasi-informasi pendukung dalam bentuk teks berita yang disajikan lewat kalimat berita. “Jakarta –Banyak orang masih bertanya-tanya apakah lowongan CPNS 2022 akan dibuka kembali. Sebab sebelumnya memang ada kabar yang beredar jika CPNS 2022 tak akan digelar dan diganti oleh skema PPPK”. Dalam mendukung sub topik pada kalimat berita “2022 hanya PPPK saja, ke depannya penerimaan CPNS hanya sedikit, yang banyak hanya penerimaan PPPK.”

### **3.2 Supertstruktur**

#### **Data 2.1**

##### **Bagian Pendahuluan**

Data 2.1 pada bagian pertama judul “Apakah lowongan CPNS 2022 dibuka” penulis berita menyampaikan bahwa CPNS akan dibuka kembali, sebab sebelumnya memang ada kabar CPNS 2022 tidak akan dilaksanakan, akan diganti dengan PPPK. Pendahuluan pada teks berita tersebut berarti media menekankan tidak adanya penerimaan CPNS tahun ini yang ada hanya penerimaan PPPK. Pendahuluan berita ini juga menegaskan Penerimaan CPNS akan dibuka tapi disesuaikan dengan kebutuhan, yang membuat pembaca ragu akankah CPNS di buka atau tidaknya di tahun 2022 ini.

#### **Data 2.1**

##### **Bagian isi**

Pada data 2.1 bagian isi menunjukkan bahwa tahun depan bukan tidak ada sama sekali tapi ada pengurangan, sesuai kebutuhan. Lowongan CPNS 2022 tidak akan melebihi kebutuhan. Tjahjo juga menyebutkan, memang penerimaan pegawai ini akan lebih banyak menggunakan skema PPPK. Menurut Tjahjo PPPK juga mendapatkan gaji dan tunjangan yang sama dengan CPNS. Media bersikap pro terhadap Tjahjo yang menyampaikan lowongan CPNS bukannya tidak ada, hanya dibatasi penerimaannya saja. Di sini terlihat media berusaha agar peserta CPNS tetap semangat mengikuti seleksi.

#### **Data 2.1**

##### **Bagian Penutup**

Pada data 2.1 bagian penutup menunjukkan bahwa akhir dari penyampaian informasi lowongan CPNS 2021 tetap dibuka dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing instansi. Media memperlihatkan bahwa pemerintah berusaha menginformasikan lowongan CPNS 2021. Hal ini berarti pemerintah peduli terhadap peserta seleksi CPNS 2021.

### **3.3 Struktur Mikro**

#### **Latar**

Data 3.1 menunjukkan bahwa latar teks tersebut menyatakan bahwa media tidak berpihak pada peserta seleksi CPNS atau pemerintah. Teks tersebut hanya menggambarkan informasi mengenai penerimaan CPNS dan PPPK karena banyak peserta yang bertanya-tanya kepastian apakah lowongan CPNS 2022 akan dibuka kembali.

#### **Detail**

Data 3.1 bagian detail media mendukung penuh seleksi CPNS supaya CPNS dibuka kembali. Hal itu terlihat bahwa wartawan menyampaikan dengan jelas di tahun 2022 CPNS akan dibuka.

#### **Maksud**

Data 3.1 bagian maksud menunjukkan bahwa teks tersebut disampaikan dengan jelas dan tegas yang disertai dengan data. Bagian teks ini membahas tentang lowongan PPPK dan CPNS.

#### IV CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis penelitian, sesuai dengan teori yang ditentukan oleh Van Dijk dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, bagian struktur makro yang terdiri dari 28 topik menyampaikan berita CPNS dan PPPK 2022 edisi bulan Januari 2022 yang diterbitkan oleh media koran elektronik detik.com dan CNN Indonesia. Topik berita pada koran detik.com dan CNN Indonesia menunjukkan sikap yang tidak konsisten. 3 topik memperlihatkan simpati pada tenaga honorer sebagai media yang aktif menyuarakan aspirasi honorer dan 3 topik berusaha mencitrakan sikap netral serja menunjukkan sikap positif pemerintah dalam memperhatikan nasib honorer.

Senada dengan hal itu, pada koran CNN Indonesia topik berita cenderung sama dengan detik.com, 2 topik berusaha memperlihatkan keberpihakan media pada nasib guru honorer, sehingga berpartisipasi menyampaikan aspirasi peserta seleksi CPNS dan PPPK.

Hasil penelitian digunakan baik secara lisan maupun tertulis sebagai teori linguistik yang penting dari penggunaan bahasa sebagai seni. Kedua, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang penggunaan teori analisis wacana kritis untuk menginterpretasikan dan menafsirkan maksud teks. Oleh karena itu, analisis dapat memberikan wawasan bahwa kajian wacana kritis dapat meningkatkan pemahaman yang diungkapkan dalam surat

kabar, dan ketiga, kajian ini bermanfaat sebagai masukan bagi berbagai pemangku kepentingan.

Bagi perkembangan tori, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan di dalam proses belajar mengajar tentang menganalisis unsur berita. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan dalam proses belajar mengajar untuk menganalisis unsur berita. Selain itu, hasil survei ini dapat memberi pembaca kekuatan penting untuk memahami implikasi berita.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala SMPN 12 Padang yang telah mengizinkan penulis melanjutkan studi S2 pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pacasarjana di Universitas Bung Hatta.

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan belajar di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pacasarjana di Universitas Bung Hatta.

Terima kasih kepada ketua prodi yang telah memberikan kesempatan bimbingan selama studi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pacasarjana di Universitas Bung Hatta.

Terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing Dr. Ineng Naini, M.Pd. dan Dr. Yetty Morelent, M.Hum. yang telah membimbing dengan tulus dan ikhlas.

**Bibliography**

- [1]Chaer, Abdul. 2010. Bahasa Jurnalistik. Jakarta: Rineka Cipta
- [2]Badara, Aris. 2012. Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media. Jakarta: Kencana
- [3]Darma, Yoce Aliah. 2009. Analisis Wacana Kritis. Bandung. Yrama Widya
- [4]Eriyanto. 2009. Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media. Jogjakarta: LkiS Printing Cemerlang
- [5]Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.